

Kebijakan Transformasi Ekonomi Perdesaan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Covid- 19

Direktorat Pembangunan Daerah
Kementerian PPN/Bappenas

Disampaikan pada:
**Refresher Workshop Program
TEKAD**

Jakarta, 16 Maret 2023

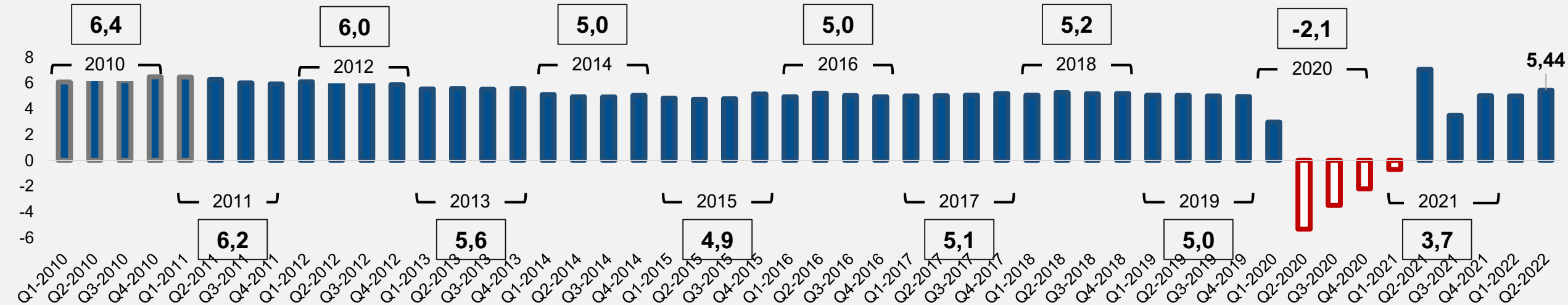
01

Kondisi Ekonomi Indonesia Pasca Covid-19

#Slide 3-8

Ekonomi Indonesia masih Tumbuh Kuat Di Tengah Ketidakpastian Global

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
(persen, yoy)

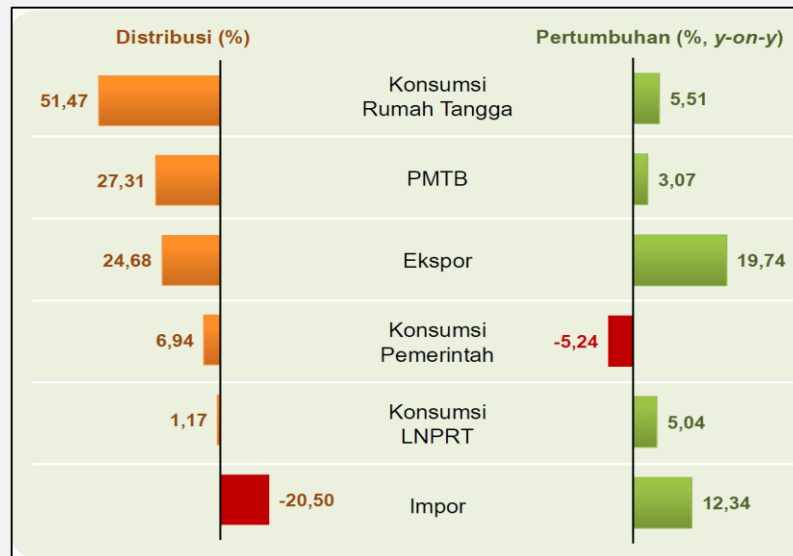


Sisi Pengeluaran

Seluruh Komponen sisi pengeluaran tumbuh positif, kecuali konsumsi pemerintah.

Konsumsi masyarakat dan ekspor menjadi penggerak utama

Sumber: BPS, diolah

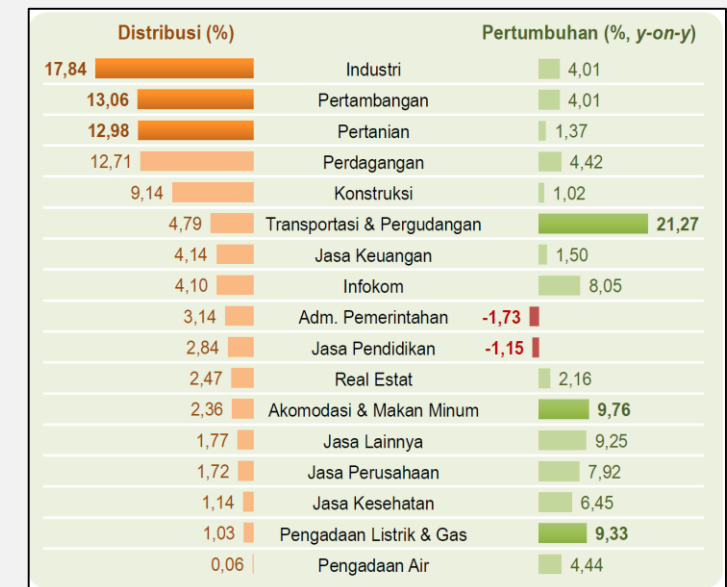


Sisi Lapangan Usaha

Seluruh sektor mampu tumbuh positif, kecuali administrasi pemerintahan dan jasa pendidikan.

Sektor **industri pengolahan hanya mampu tumbuh 4,01%**, belum diatas pertumbuhan ekonomi

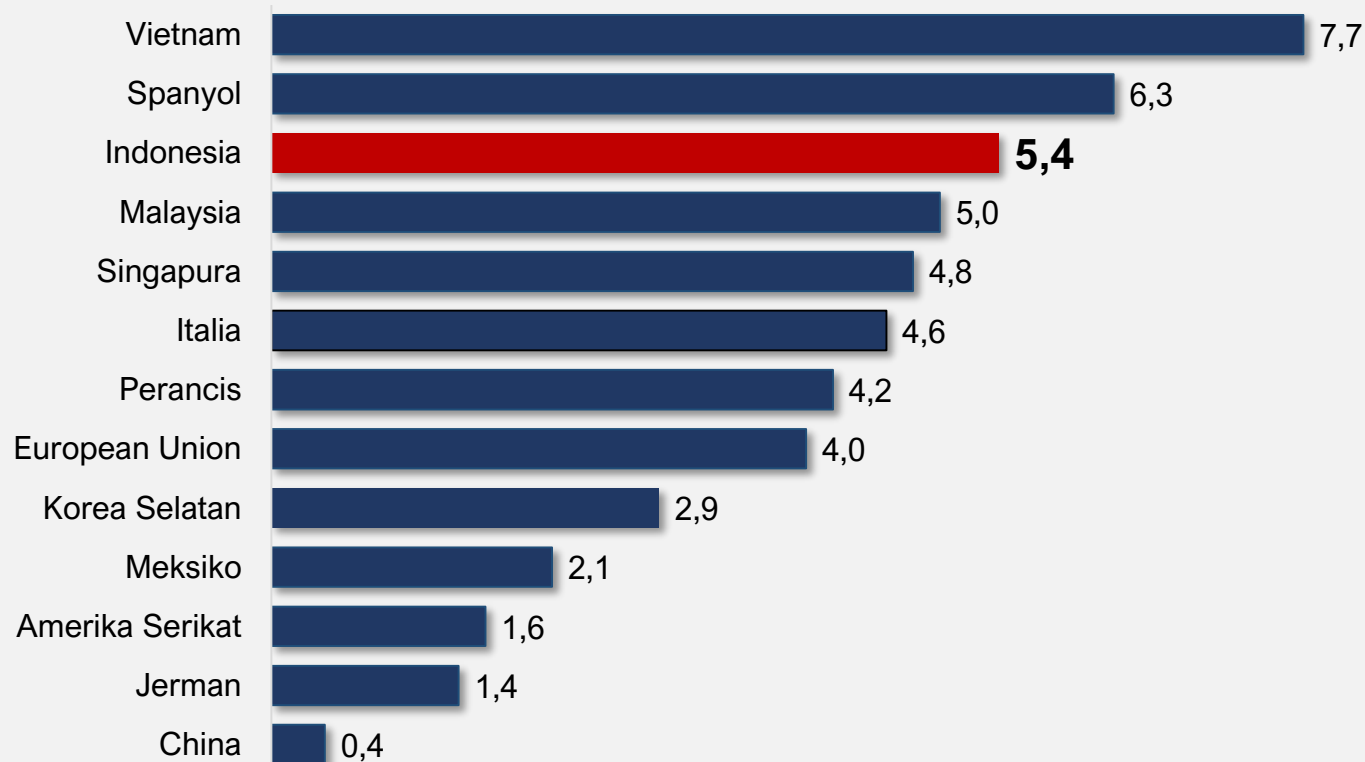
Sumber: paparan MPPN, 2022



Dibandingkan dengan Negara Lain: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Relatif Tinggi

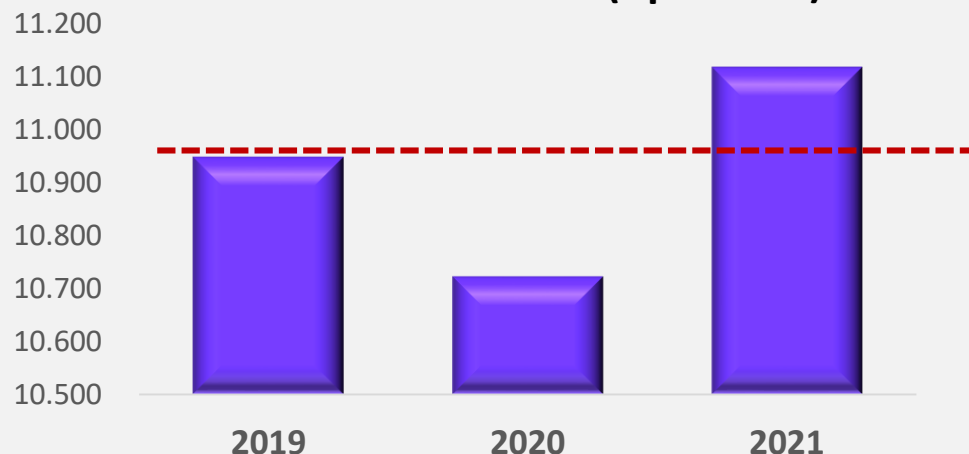
Pertumbuhan ekonomi beberapa negara mitra dagang Indonesia pada triwulan II-2022 menunjukkan perlambatan seiring meluasnya dampak perang Rusia-Ukraina yang memperparah gangguan rantai pasokan, lonjakan inflasi, dan memperburuk prospek ekonomi. Meskipun demikian realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada **triwulan II-2022 mampu tumbuh sebesar 5,44 persen**. Jika dibandingkan negara lain, realisasi pertumbuhan ekonomi triwulan II-2022 Indonesia relatif tinggi.

Pertumbuhan Q2-2022 (persen, yoy)



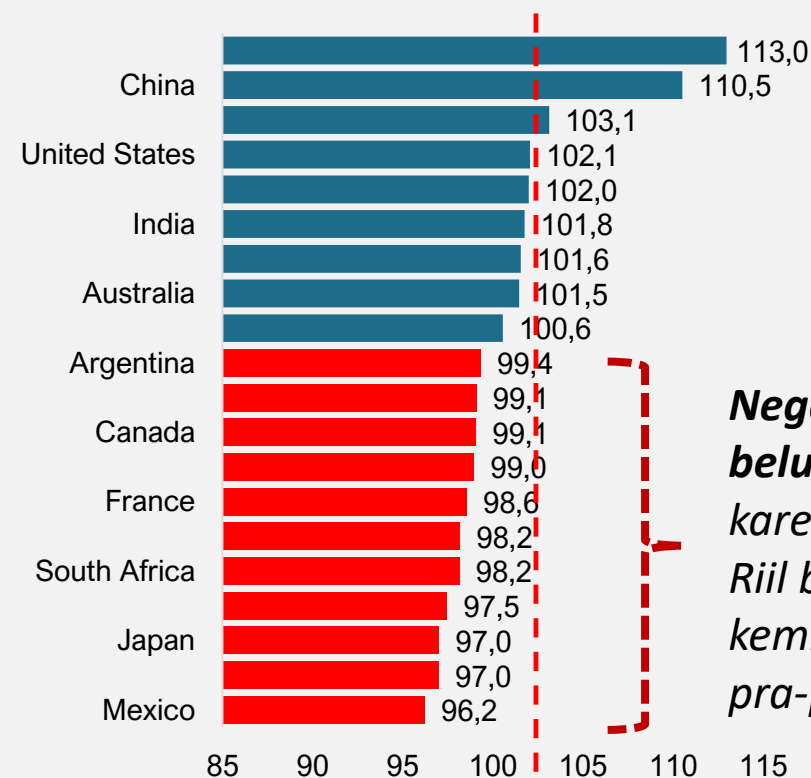
Ekonomi Indonesia telah Pulih dan Mencapai Level Diatas Pra-Pandemi

PDB Riil Indonesia (Rp Triliun)



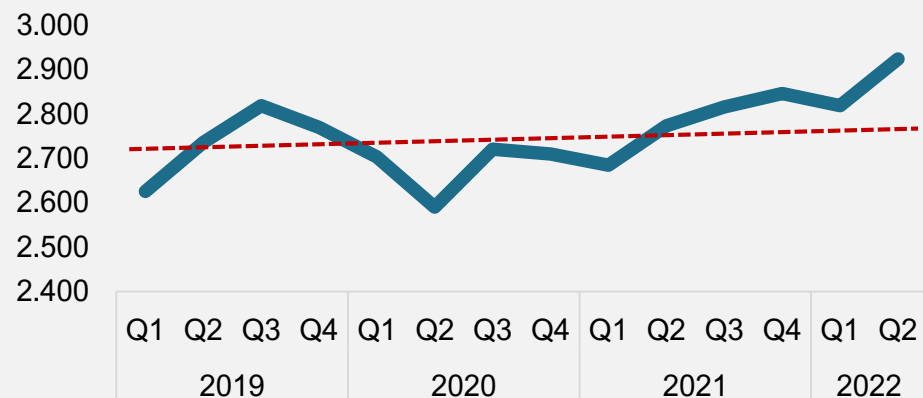
Diantara negara G20, **Indonesia termasuk pada perekonomian yang sudah pulih**. Sekitar 50% perekonomian G20, belum mengalami pemulihan

PDB Riil Negara-Negara G20, 2021 (2019=100)



Negara yang belum pulih, karena level PDB Riil belum kembali ke level pra-pandemi

PDB Riil Indonesia (Triwulan), 2019Q1 - 2022Q2 (Rp Triliun)



Tahun 2022 merupakan Momentum Pemulihan Ekonomi Indonesia

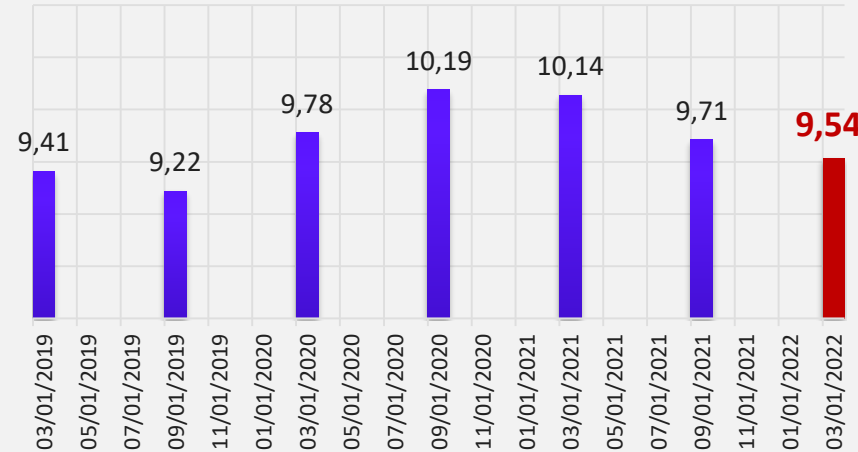
1

Indonesia sebagai **Presidensi G20**,
Telah mengalami pemulihan ekonomi



2

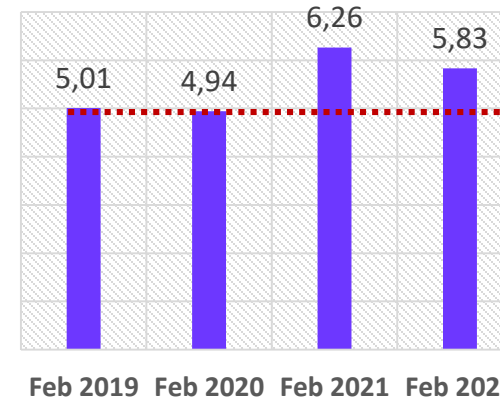
Tingkat Kemiskinan Indonesia (%)



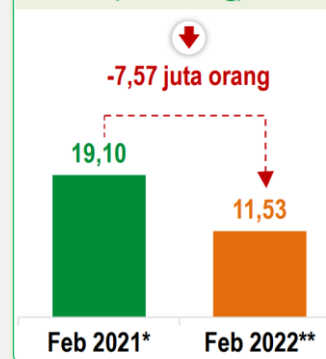
Tingkat kemiskinan sudah turun (menjadi: *single digit*), lebih baik dari masa pandemi, walaupun belum kembali ke level pra-pandemi

3

Tingkat Pengangguran (%)




Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 (Juta Orang)



Tingkat pengangguran sudah lebih baik, dari masa pandemi,

Penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 sudah turun signifikan

Perekonomian Indonesia tahun 2022 diperkirakan Kembali Menjadi *Upper Middle Income*



Pertumbuhan
Ekonomi th 2022:
5,3%

Dengan pertumbuhan tahun 2022 ini, Indonesia diperkirakan **dapat kembali naik kelas** menjadi:
Upper Middle Income Country
(negara berpendapatan menengah atas)

..... yang selama pandemi COVID-19 (2020 – 2021), status ekonomi Indonesia turun menjadi *Lower Middle Income Country*

Perjalanan Status Perekonomian Indonesia

Tahun	Status
sampai -1992	Low Income
1993 - 1997	Lower Middle Income
1998 -2002	Low Income
2003 - 2018	Lower Middle Income
2019	Upper Middle Income
2020 - 2021	Lower Middle Income
2022*	Upper Middle Income

*) proyeksi tahun 2022, berdasarkan perhitungan GNI per Capita (*atlas method*), perhitungan Bappenas

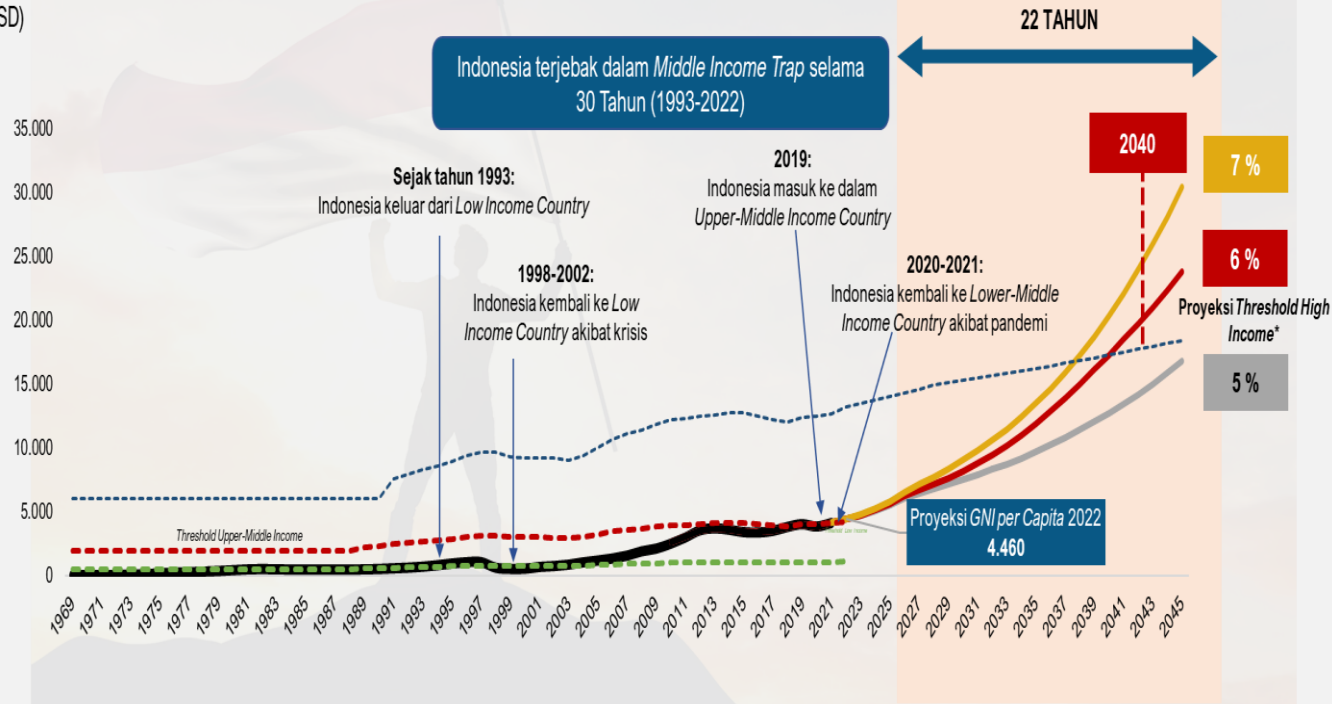
Indonesia telah berada dalam *Middle Income Trap* selama 30 tahun....

Karena masih mengandalkan sektor ekstraktif, produktivitas rendah, dan tingkat kompleksitas ekonomi yang rendah dan cenderung menurun...

....sehingga memerlukan **TRANSFORMASI EKONOMI**

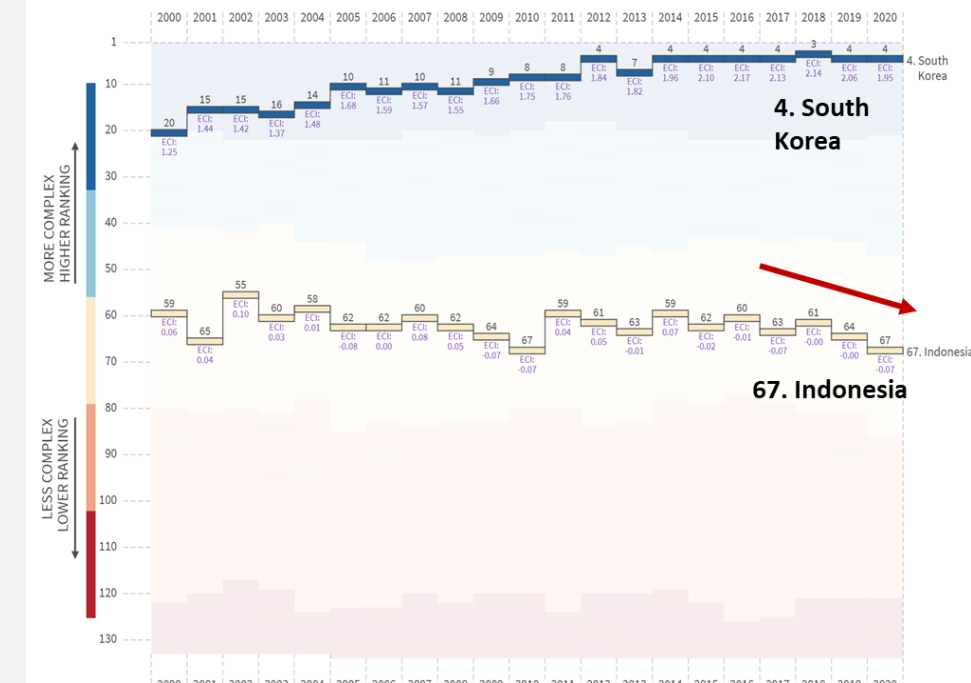
- Indonesia Berpeluang keluar dari *Middle Income Trap* pada tahun 2040, jika rata-rata pertumbuhan ekonomi rata-rata 6%

Proyeksi GNI per Capita Indonesia (USD)



*Proyeksi Threshold High Income dihitung dari trend inflasi SDR

Tingkat Kompleksitas Ekonomi: Korea vs Indonesia

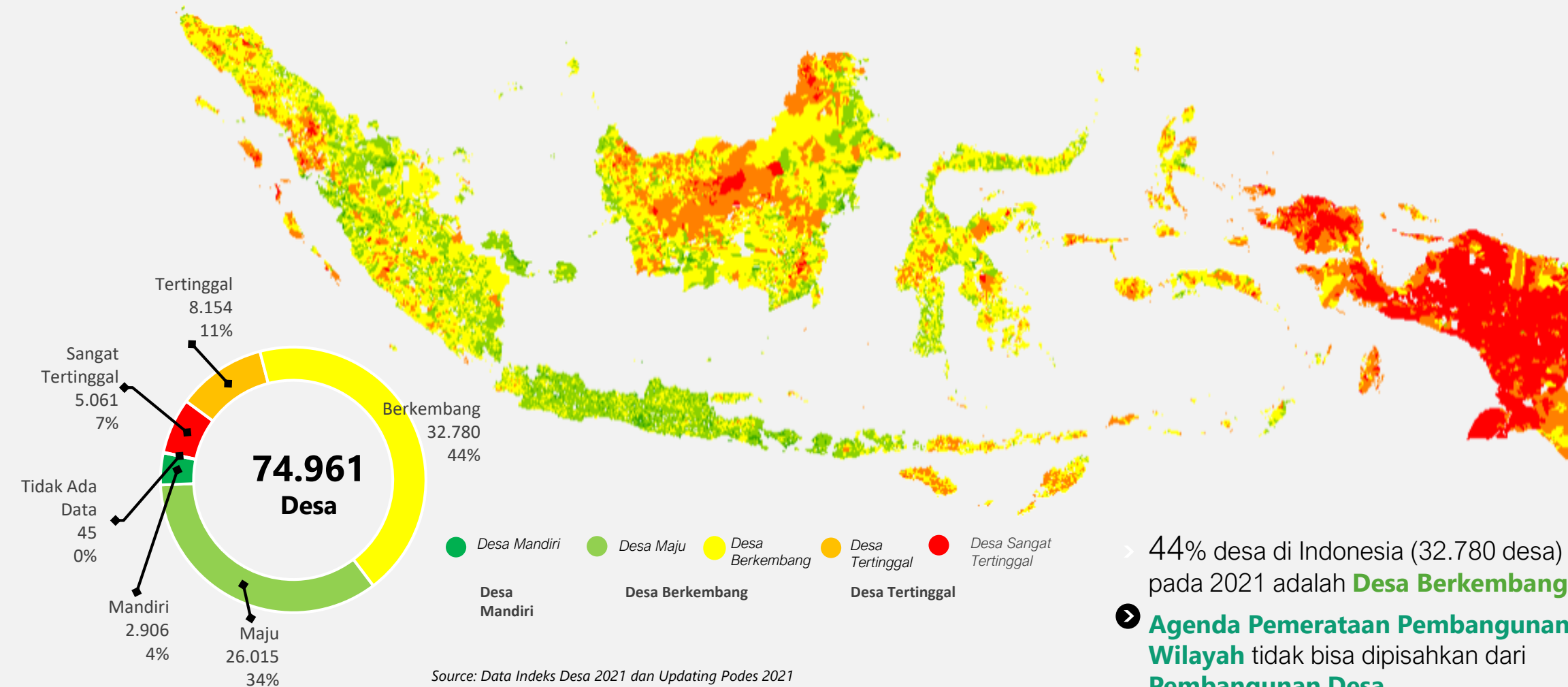


02

Kondisi Pembangunan Perdesaan

#Slide 10-14

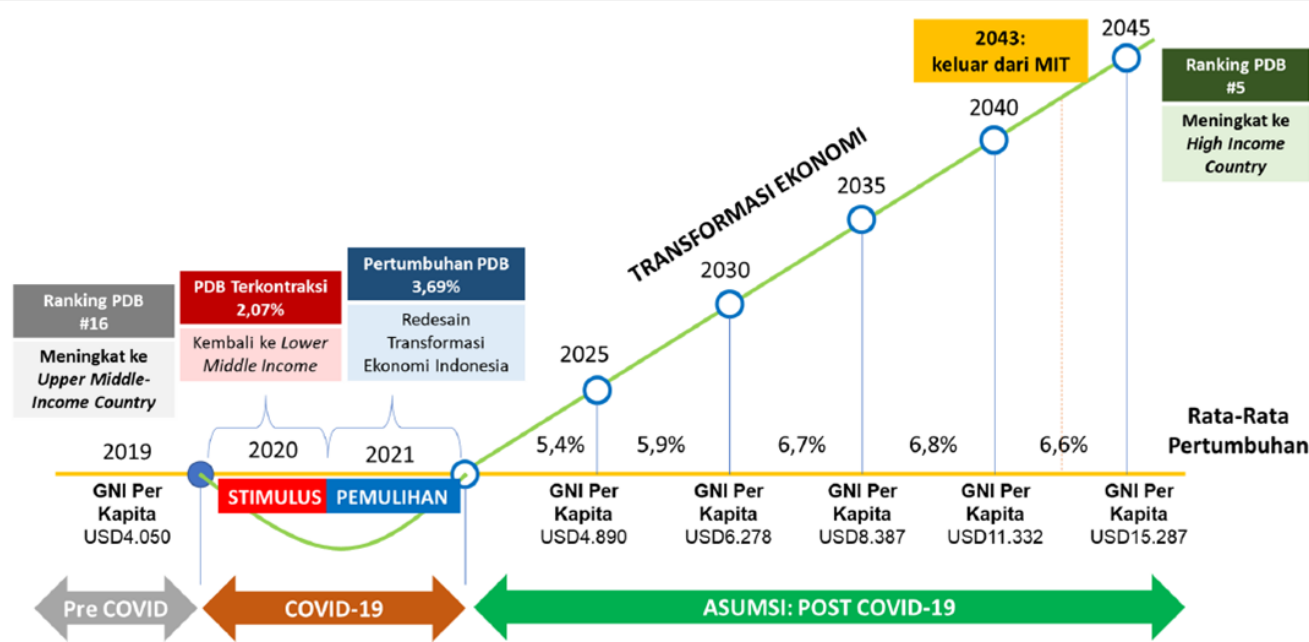
Pembangunan Desa & Pemerataan Wilayah



- > 44% desa di Indonesia (32.780 desa) pada 2021 adalah **Desa Berkembang**
- **Agenda Pemerataan Pembangunan Wilayah** tidak bisa dipisahkan dari **Pembangunan Desa**

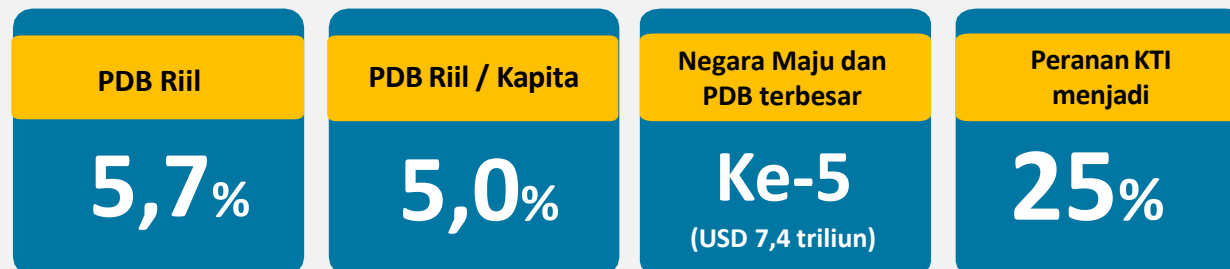
Gagasan Pembangunan Perdesaan

Skenario Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang



Rata-rata pertumbuhan 2015-2045:

Tahun 2045:



Transformasi Lanskap Perdesaan

pergeseran prioritas sektor ekonomi

pergeseran prioritas sektor ekonomi dari **sektor alam menjadi sektor industri manufaktur**. Industri manufaktur memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

pergeseran struktur ketenagakerjaan

Survei terbaru menunjukkan bahwa lebih dari **38 juta orang** masih berada di sektor pertanian, terhitung **30 persen dari angkatan kerja**. Diekspektasikan untuk **terus menurun hingga 2045**.

urbanisasi

BPS memperkirakan tahun 2035 sebanyak **66,6 persen penduduk Indonesia** akan tinggal di kawasan perkotaan.

Transformasi: Sektor Perekonomian

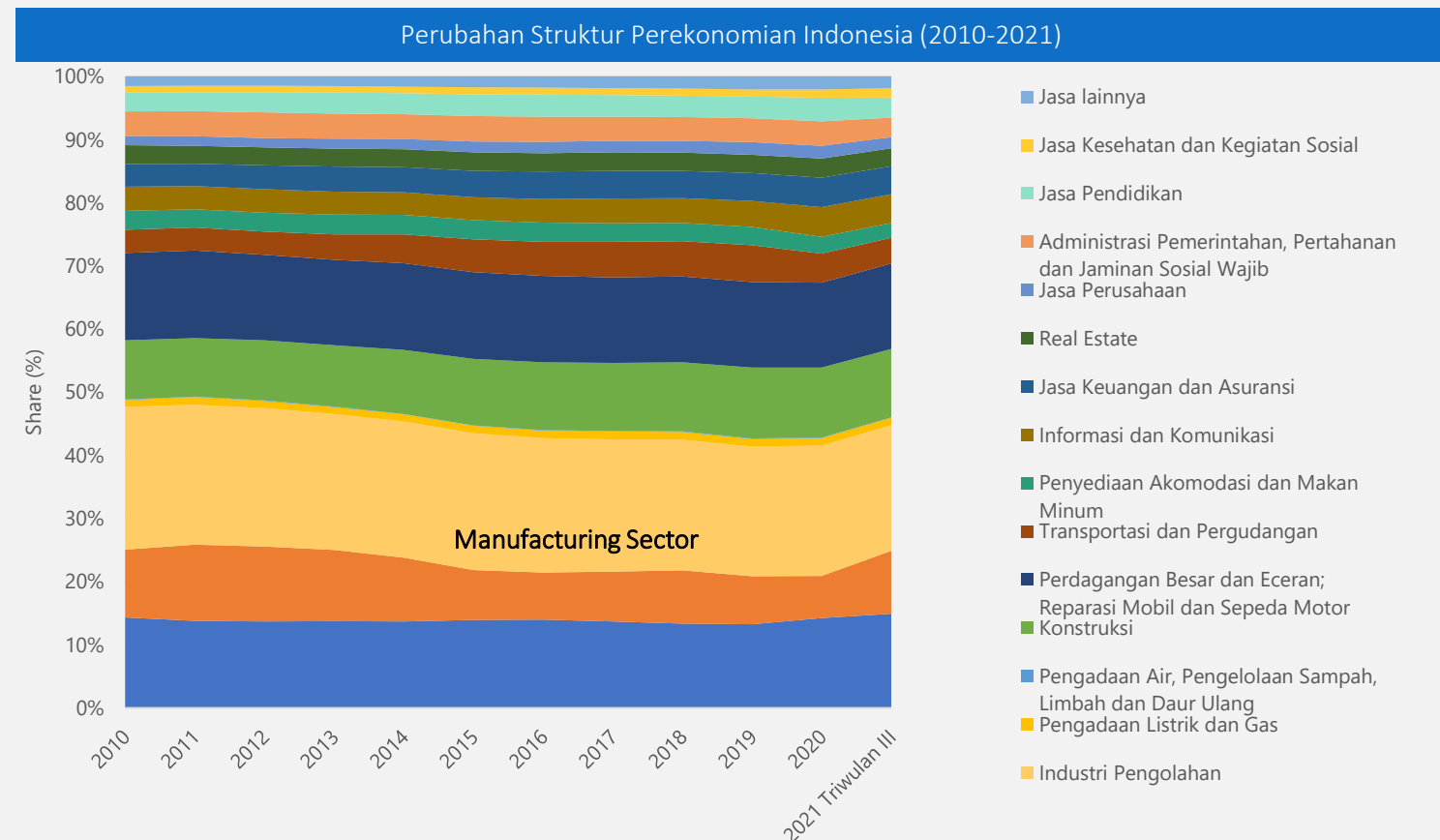
Sumber: Hasil Analisis, Direktorat Pembangunan Daerah, Bappenas, 2020

- > Mengubah struktur perekonomian dari *lower productivity to higher productivity sector*;
- > Meningkatkan produktivitas di masing-masing sektor.

> Industri manufaktur memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Namun, kami menyadari bahwa ada beberapa tanda **deindustrialisasi dini**.

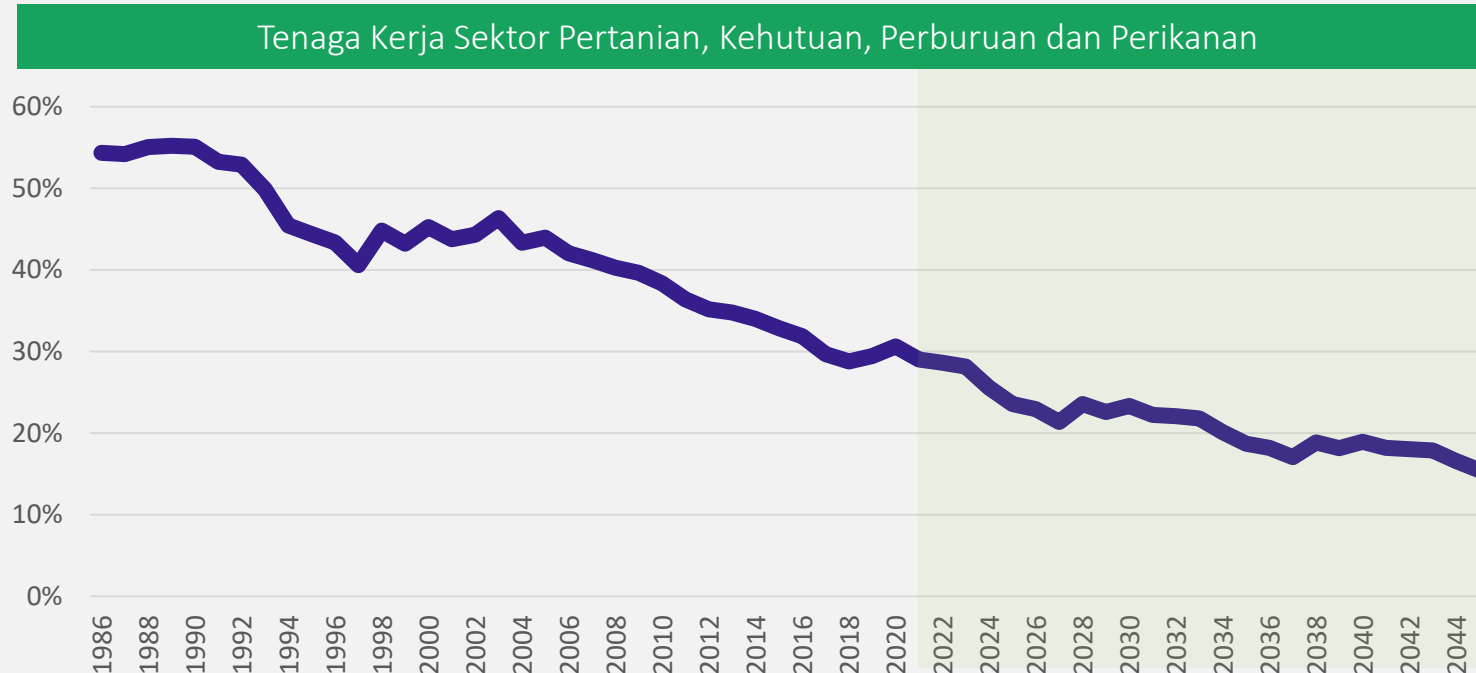
> Rata-rata Pertumbuhan Sektor Industri:

2000-2010	: 4,79%
2011-2019	: 8,40%
2021 (Pemulihan)	: 6,43%



Transformasi: Tenaga Kerja

Sumber: Hasil Analisis, Direktorat Pembangunan Daerah, Bappenas, 2020



Sumber: Sakernas, BPS

*) Proyeksi menggunakan metode *exponential smoothing*. Asumsi siklus ekonomi yang di-set berulang setiap 10 tahun

Anga Proyeksi*



Pekerjaan di luar pertanian meningkat sementara pekerjaan terkait pertanian menurun secara signifikan



Kesenjangan regional tetap ada baik dalam jumlah pekerjaan di luar pertanian yang diciptakan dan sumber pekerjaan ini



Kualitas pekerjaan meningkat karena lebih banyak pekerjaan formal dan lebih banyak pekerja dibayar

- > Survei terbaru menunjukkan bahwa lebih dari 38 juta orang masih berada di sektor pertanian, terhitung 30 persen dari angkatan kerja.
- > Berkaca dari pengalaman di tempat lain di negara-negara industri, kami memperkirakan jumlah ini akan terus menurun hingga kurang dari seperlima pada tahun 2045.
- > Tantangan: diperlukan usaha memperlancar pergeseran ini dengan mendiversifikasi pekerjaan pedesaan dan memperkenalkan keterampilan baru kepada masyarakat pedesaan.

BPS memperkirakan tahun 2035 sebanyak **66,6 persen penduduk Indonesia akan tinggal di kawasan perkotaan**. Secara kewilayahan, tren peningkatan penduduk yang tinggal di perkotaan (laju urbanisasi) dan perubahan penduduk perdesaan, daerah-daerah di Indonesia akan tersebar ke dalam matriks berikut:

		Populasi Perdesaan		
	Tipologi Transformasi	Absolute Rural Decline	Imminent Rural Decline	Rural Growth
Tingkat Urbanisasi	Rapid Urbanization	Banten (BT), Gorontalo (GO), NTB (NB), Sulawesi Selatan (SN), Sulawesi Utara (SA), Sumatera Barat (SB)	Kalimantan Tengah (KT), Sulawesi Tenggara (SG)	
	Moderate Urbanization	Bali (BA), DIY (YO), Jabar (JB), Jatim (JI), Kalbar (KB), Kalsel (KS), Lampung (LA), Sumut (SU)	Aceh (AC), Jateng (JT), Kaltim (KT, KU)*, Babel (BB), Papua (PA), Sulteng (ST)	Jambi (JA), NTT (NT), Papua Barat (PB)
	Slow Urbanization	DKI Jakarta (JK)**		Bengkulu (BE), Kepri (KR), Maluku (MA), Maluku Utara (MU), Riau (RI), Sulbar (SR), Sumsel (SS)

Tipologi ini terindikasi menjadi tempat dimana urbanisasi terjadi tidak dalam bentuk migrasi, melainkan dalam bentuk transformasi dimana penduduk perdesaan tidak berpindah ke area perkotaan, melainkan wilayah perdesaan mengalami reklasifikasi menjadi urban karena terus tumbuh.

Source: Analisis Bappenas, 2020

Transformasi: Urbanisasi

Sumber: Hasil Analisis, Direktorat Pembangunan Daerah, Bappenas, 2020

Dari sisi desa klasifikasi tren pertumbuhan penduduk perdesaan dari 2020 hingga 2035 (BPS)

- Absolute rural decline** → Perdesaan konsisten terus menurun kecenderungannya (mengkota);
- Imminent rural decline** → perdesaan sempat bertumbuh kemudian menurun kecenderungannya;
- Rural growth** → perdesaan konsisten terus tumbuh meskipun dengan laju yang lambat kecenderungannya (bertahan sebagai desa)

03

Pembangunan Perdesaan

#Slide 11-12

Transformasi Ekonomi Perdesaan

Sumber: Hasil Analisis, Direktorat Pembangunan Daerah, Bappenas, 2022

Kebutuhan Transformasi

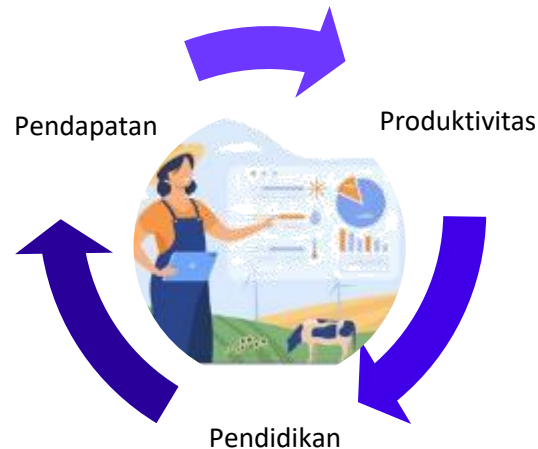
- > Nilai ekonomi dan produktivitas pertanian di perdesaan rendah;
- > Krisis iklim membuat aktivitas pertanian dalam posisi rentan (terdampak);
- > Dalam rangka adaptasi masyarakat dalam merespon perubahan zaman dan teknologi.



1. Perlu **pentahapan** adaptasi kompetensi (skill) baru
2. Perlu **pengendalian** perubahan guna lahan
3. Perlu **pengelolaan** ketahanan pangan dan jasa lingkungan

Batasan
Transformasi

Perlu **upaya simultan** untuk meningkatkan tingkat pendidikan, produktivitas, dan pendapatan tenaga kerja di sektor pertanian.



Gambar 1. Upaya Simultan Strategi Sektor Pertanian

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Perluasan budidaya tanaman bernilai tinggi



Peningkatan tingkat pendidikan daerah perdesaan



Adopsi teknologi pertanian



Nilai tukar petani yang menguntungkan sektor pertanian

Faktor
pendukung
transformasi
tenaga kerja

Sumber:
Asep Suryahadi,
SMERU, 2022

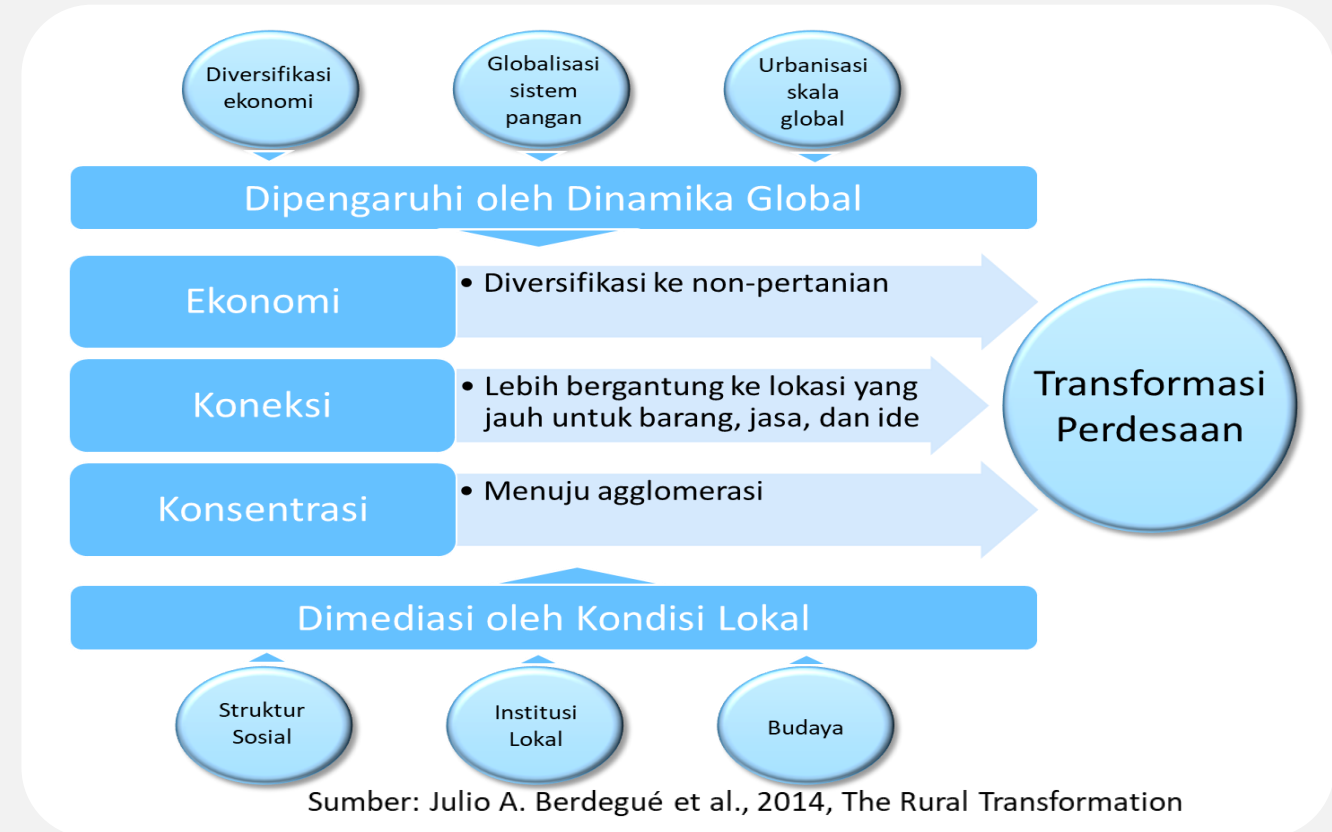
Catatan Penting!

- **Diversifikasi produk perlu diarahkan** agar petani tidak menjadi lebih rentan;
- **Terdapat kecenderungan pola hidup konsumtif** (membeli bahan makanan) ketimbang produktif (menanam sendiri);
- **Menghilangnya kemampuan** produksi pangan secara mandiri.

Transformasi Ekonomi Desa

Sumber: Julio A. Berdegue et al., 2014, *The Rural Transformation*

- **Diversifikasi ekonomi** pedesaan jauh dari **ketergantungan** yg hampir sepenuhnya **pertanian**;
- **Globalisasi progresif sistem pangan pertanian**, mentransformasikan basis ekonomi ekonomi pedesaan dan strategi mata pencaharian individu dan rumah tangga, serta kondisi di mana mereka dan organisasi pedesaan, masyarakat, dan perusahaan terlibat dg proses ekonomi mereka sendiri dan sekitarnya;
- **Urbanisasi daerah** pedesaan **mengurangi** dan akhirnya **menghilangkan isolasi relatif** yang dimiliki orang pedesaan hidup selama berabad-abad.

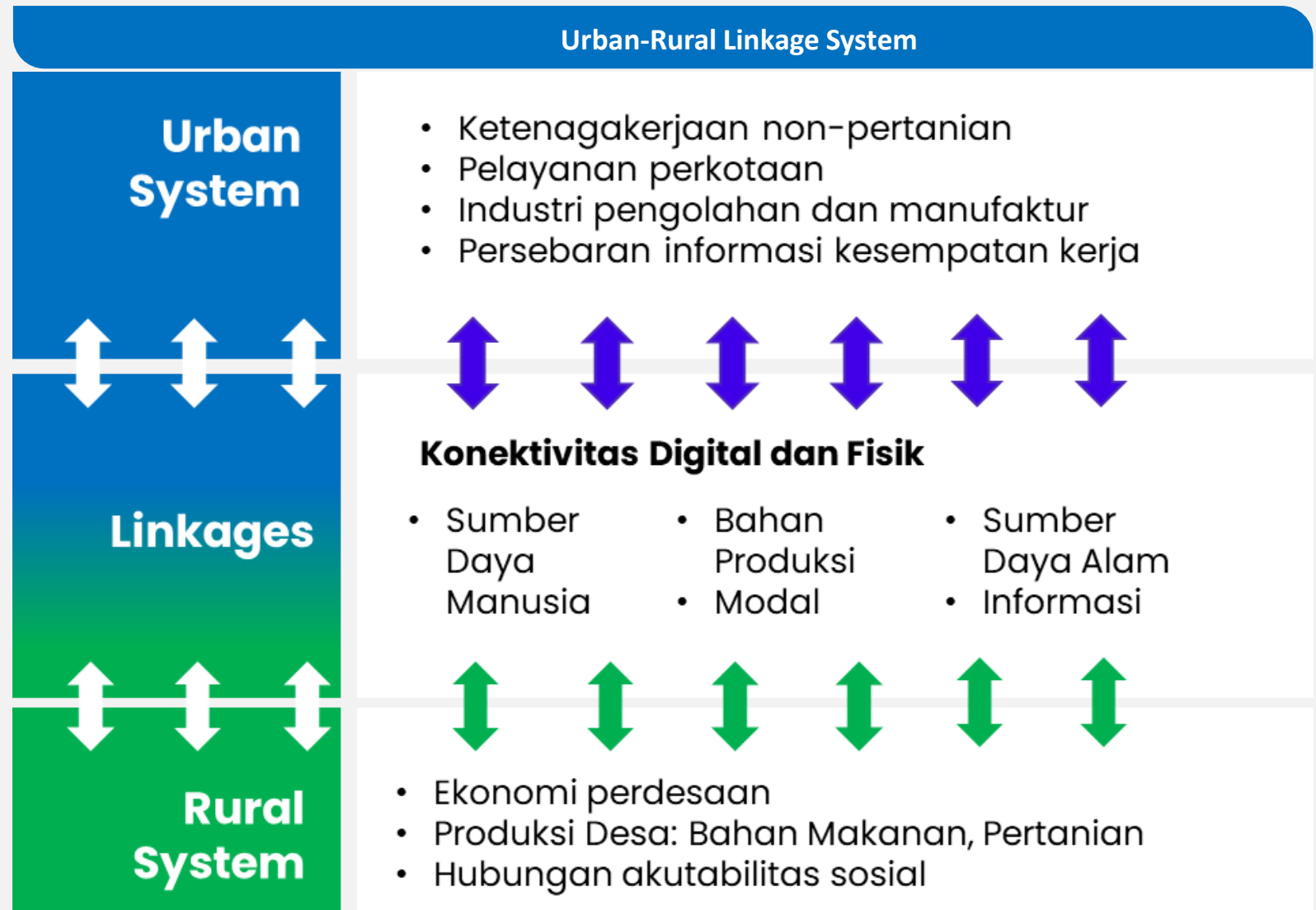


Pembangunan Kawasan Perdesaan

Sumber: Hasil Analisis, Direktorat Pembangunan Daerah, Bappenas, 2022

Dukungan Konektivitas Fisik dan Digital

- > Keterhubungan desa-kota dalam konteks sosioekonomi diarahkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan antarkawasan;
- > Kawasan perkotaan memiliki bentuk pelayanan yang lebih terspesialisasi sedangkan untuk perdesaan lebih banyak berfokus pada produksi ekonomi dan makanan;
- > Keterhubungan antarkawasan diwujudkan secara fisik dan digital dengan mengelola alir SDM, bahan baku, modal, informasi, hingga SDA.



Terima Kasih



(021) 3193 6207
ext. 3316



www.bappenas.go.id



Jalan Taman Suropati No. 2
Jakarta 10310